

Halaman:

45 – 51

Tanggal penyerahan:

20 Juni 2022

Tanggal diterima:

04 Juli 2022

Tanggal terbit:

31 Agustus 2022

*penulis korespondensi

Email:

novia.rahmawati@trisakti.ac.id

Jurnal Pengabdian Masyarakat dan aplikasi Teknologi (Adipati)

Pelatihan *Lean and Green* pada Bisnis/Usaha di *Rest Area* KM 72A Tol Cipularang

Novia Rahmawati^{1*}, Iveline Anne Marie², Didien Suhardini³, dan Iwan Purwanto⁴

^{1,2,3}Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Trisakti, Jakarta

⁴Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Trisakti, Jakarta
Jl. Letjen S. Parman No.1, Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia

Abstract

Currently, the understanding of an effective and efficient production system using lean and green concepts has become an important issue. The current global market trend is also increasingly leading to environmentally friendly products (eco products). This condition becomes an obstacle and an opportunity that needs to be immediately anticipated and utilized for business actors. Therefore, this training activity aims to provide training for partners, namely Rest Area Km 72 A Cipularang Toll Road regarding the application of lean concepts and green concepts to existing business tenants. The method of carrying out this activity is by delivering material by one presenter online through a zoom meeting. This activity was attended by 21 participants from partners, namely employees and business owners. The results of the training activities showed that the activities held were right on target and the delivery of the material was good. This is evidenced by the results of the evaluation questionnaire, namely 46.2% of participants considered the training provided "very relevant" to their business/business. While related to the material provided, 38.5% of participants considered the speaker in delivering the material to be very good. The training activities also had a positive impact on participants as evidenced by their enthusiasm for participating in the training and providing positive feedback on the evaluation questionnaire section by providing suggestions in the form of requests for similar activities to be held again and increasing the duration of the activity.

Keywords: *lean, green, rest area, effort*

Abstrak

Saat ini pemahaman mengenai sistem produksi yang efektif dan efisien menggunakan konsep *lean* dan konsep *green* telah menjadi isu penting. Tren pasar global saat ini juga semakin mengarah pada produk ramah lingkungan (*eco product*). Kondisi ini menjadi hambatan dan peluang yang perlu segera diantisipasi sekaligus dimanfaatkan bagi para pelaku usaha/bisnis. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan bagi mitra yaitu *Rest Area* Km 72 A Tol Cipularang mengenai penerapan konsep *lean* dan konsep *green* pada *tenant* usaha/bisnis yang ada. Metode pelaksanaan kegiatan ini yaitu dengan penyampaian materi oleh satu orang presenter secara *online* melalui *zoom meeting*. Kegiatan ini dihadiri oleh 21 peserta dari mitra yaitu karyawan dan pemilik usaha/bisnis. Hasil kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa kegiatan yang diadakan sudah tepat sasaran dan penyampaian materi sudah baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil kuisioner evaluasi yaitu 46,2% peserta menganggap pelatihan yang diberikan "sangat relevan" dengan usaha/bisnis mereka. Sedangkan terkait materi yang diberikan sebanyak 38,5% peserta menilai pemateri dalam menyampaikan materi sudah sangat baik. Kegiatan pelatihan juga memberikan dampak positif bagi peserta terbukti dengan antusiasme mengikuti pelatihan dan memberikan feedback positif pada bagian kuisioner evaluasi dengan memberikan saran berupa permintaan kegiatan sejenis diadakan kembali dan penambahan durasi waktu kegiatan.

Kata kunci: *lean, green, rest area, usaha*

1. PENDAHULUAN

Saat ini pemerintah tengah menggalakkan berbagai pembangunan infrastruktur, salah satunya yaitu jalan tol. Jalan tol merupakan urat nadi baru perekonomian nasional, secara perlahan tetapi pasti, telah menggeser peran dan fungsi jalan-jalan lama, jalan arteri, dengan berbagai kelebihan dan kekurangannya. Keberadaan jalan tol telah menimbulkan dampak yang luar biasa bagi pertumbuhan ekonomi, bisnis, perdagangan, transportasi, dan konektivitas. Berdasarkan sudut pandang bisnis, keberadaan jalan tol, khususnya pada tempat peristirahatan atau *rest area* memiliki potensi bisnis yang cukup besar. Salah satu contohnya yaitu *Rest Area* Km 72 A Tol Cipularang milik Bapak Jimmy Leo Tjandra. Luas total *Rest Area* Km 72 A yaitu 10.000 meter persegi dan dapat menampung sekitar 50 *tenant* dengan luas masing-masing antara 100-300 meter persegi (PT Krida Bangun Persada, 2021). PT Krida Bangun Persada mengatakan bisnis *Rest Area* Km 72 A di Purwakarta yang dikelola perusahaan saat ini tengah berkembang pesat. Hingga kini sudah ada 20 *tenant* yang menyewa dari 50 *tenant* yang menjadi targetnya. Lokasi *Rest Area* 72 A juga sangat strategis karena di belakang lahannya ada kawasan industri yang terdiri dari tiga perusahaan besar. Sehingga dengan banyaknya potensi pekerja di kawasan tersebut, maka keperluan makanan dan minuman menjadi besar.

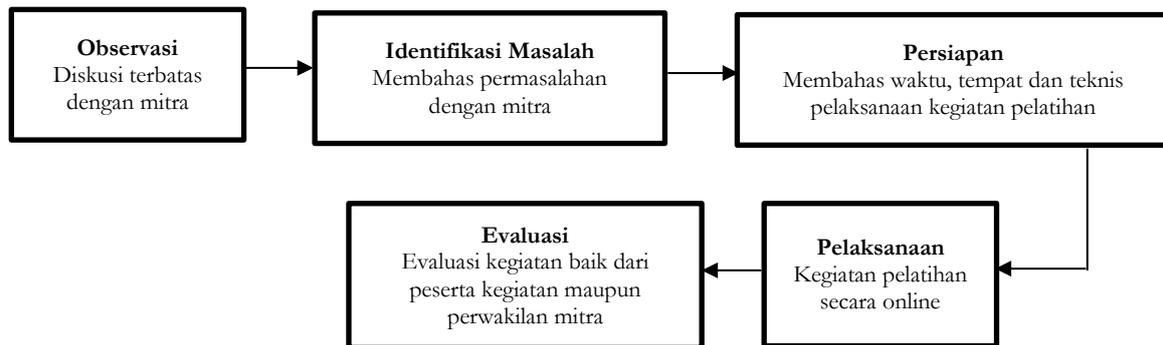
Asosiasi Pengusaha *Rest Area* Indonesia (Aprestindo) mengusulkan agar *rest area* di jalan tol lebih banyak diisi oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) atau *brand* lokal untuk memberdayakan masyarakat sekitar. Namun sayangnya beberapa *tenant* di *rest area* jalan tol justru lebih banyak didominasi oleh merek asing. Hal ini dikarenakan banyaknya kendala yang dihadapi oleh para pelaku UMKM ketika ingin memasuki pasar bisnis (Anggrahini dkk, 2020). Misalnya, proses produksi dan metode kerja yang sebagian besar masih dilakukan secara manual sehingga waktu penyelesaian proses produksi menjadi lebih panjang dan tidak efektif. Selain itu penggunaan sumber daya manusia, material atau bahan baku, mesin dan peralatan yang tidak efisien dapat mengakibatkan adanya pemborosan (*waste*) (Anggrahini dkk, 2020). *Lean* merupakan suatu upaya terus menerus (*continuous improvement effort*) untuk menghilangkan pemborosan (*waste*), meningkatkan nilai tambah (*value added*) produk (barang dan/ jasa) dan memberikan nilai kepada pelanggan (*customer value*) (Gaspersz, 2008).

Pemahaman tentang produk dan jasa yang ramah lingkungan saat ini juga menjadi isu penting (Jie, 2017). Tren pasar global semakin mengarah pada produk ramah lingkungan (*eco product*). Konsep ini melibatkan desain produk hijau, penggunaan bahan baku ramah lingkungan, pengemasan ramah lingkungan, distribusi, dan digunakan kembali setelah akhir masa pakai produk (Nagi et al., 2017). Kondisi ini merupakan hambatan dan peluang yang perlu segera diantisipasi sekaligus dimanfaatkan. Dalam hal ini, pemahaman para pelaku UMKM tentang produk ramah lingkungan masih minim sehingga dapat menjadi hambatan. Sedangkan peluang yang dapat diambil oleh para pelaku UMKM yaitu menerapkan konsep ramah lingkungan pada proses produksinya. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai integrasi antara konsep *lean and green* pada bisnis/usaha mitra.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan hasil kerja sama antara Laboratorium Sistem Produksi, Laboratorium Simulasi Industri Jurusan Teknik Industri dan *Rest Area* Km 72A. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dengan tahap persiapan hingga pada tahap pelaksanaan. Tahap persiapan dilakukan melalui diskusi online menggunakan *zoom* antara perwakilan tim Jurusan Teknik Industri dengan CEO dan perwakilan mitra *Rest Area* Km 72A. Tujuan diskusi ini adalah untuk mengetahui permasalahan sedang yang dihadapi oleh mitra. Selain itu diskusi juga untuk membahas waktu, tempat dan teknis pelaksanaan kegiatan pelatihan.

Tahap pelaksanaan dimulai dengan pengisian *Google Form* mengenai data profil peserta kegiatan pelatihan. Kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi pelatihan mengenai "*Lean and green* pada bisnis/usaha" dan di akhir materi diberikan waktu sesi tanya jawab. Agar tidak membosankan, pada waktu jeda materi juga diberikan kuis bagi peserta pelatihan. Pemberian kuis ini juga bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta pelatihan terhadap materi yang disampaikan. Pada akhir kegiatan dilakukan diskusi evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan. Kemudian acara kegiatan ditutup dengan pemberian sertifikat oleh Ketua Jurusan Teknik Industri kepada CEO *Rest Area* Km 72A dan foto bersama. Gambar 1 menunjukkan diagram alir metode pelaksanaan kegiatan pelatihan.

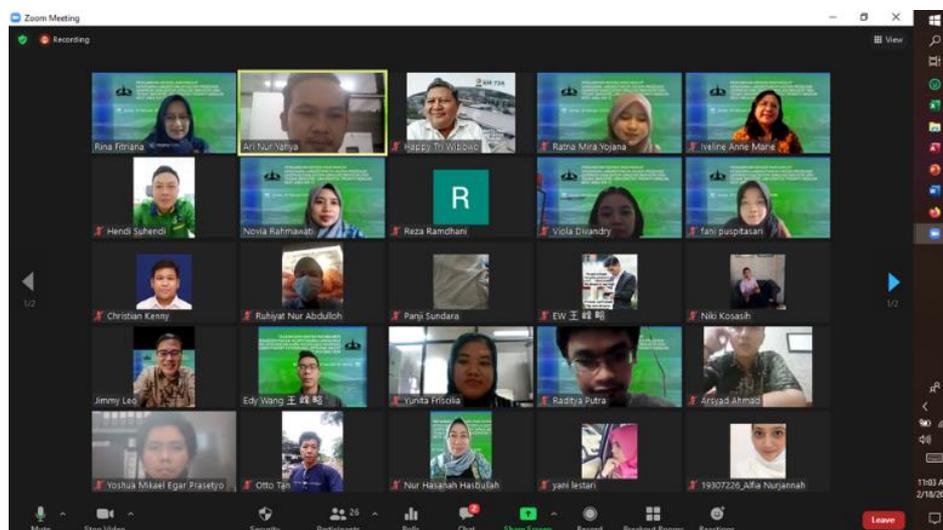


Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Teknis Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pelatihan *lean and green* pada bisnis/usaha dengan mitra *Rest Area* km 72A dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2022, mulai pukul 8.30 sampai 11.30 WIB secara *online* melalui *zoom*. Link *zoom* yang digunakan adalah <https://bit.ly/3rkUn3u>. Kegiatan ini dihadiri oleh 21 peserta dari mitra *Rest Area* km 72A yaitu karyawan dan pemilik usaha/bisnis. Peserta yang hadir sudah mencapai target karena berdasarkan rencana yaitu 20 orang peserta. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi kegiatan sudah efektif dan perlu dipertahankan. Selain peserta dari mitra, kegiatan ini juga dihadiri oleh dosen, tendik dan mahasiswa dari Laboratorium Sistem Produksi, Jurusan Teknik Industri. Kehadiran peserta pelatihan secara *virtual* ditunjukkan pada Gambar 2.



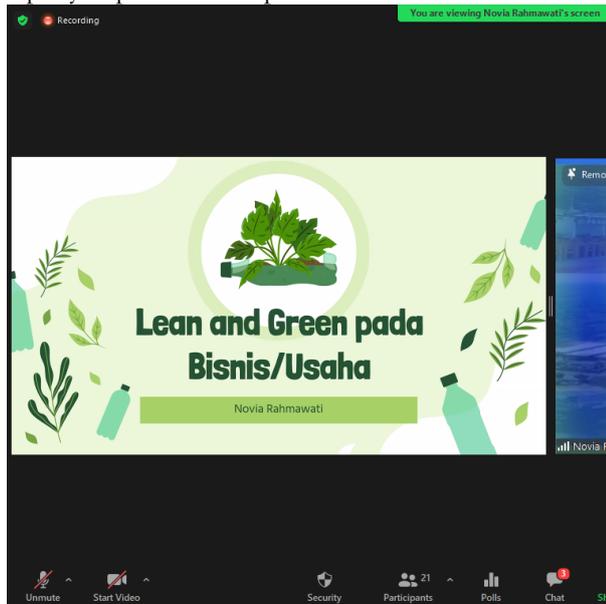
Gambar 2. Kehadiran Peserta Pelatihan

Acara dibuka oleh Ibu Dr. Rina Fitriana, ST, MM selaku Ketua Jurusan Teknik Industri kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari Bapak Jimmy Leo Tjandra sebagai CEO *Rest Area* Km 72A. Selanjutnya, pemaparan materi mengenai “*Lean and green* pada bisnis/usaha” disampaikan oleh Novia Rahmawati, ST, MT, MBA sebagai ketua tim pengabdian masyarakat dari Laboratorium Sistem Produksi, Jurusan Teknik Industri.

3.2 Materi Pelatihan

Materi pertama yang disampaikan yaitu terkait penerapan *Lean* pada bisnis/usaha. *Lean* merupakan suatu metode yang diimplementasikan oleh perusahaan agar dapat meningkatkan kualitas produksi, meningkatkan *value-*

nya dan juga mengurangi adanya pemborosan (*waste*). *Lean* dibagi menjadi beberapa kategori yaitu (1) *Lean manufacturing* adalah *lean* yang diterapkan pada perusahaan manufaktur; (2) *Lean service* adalah *lean* yang diterapkan dalam bidang jasa; (3) *Lean enterprise* adalah *lean* yang diterapkan pada keseluruhan perusahaan meliputi : *lean design/development, lean order entry, lean accounting, lean finance, lean engineering, lean sales/marketing, lean manufacturing, lean administration, lean office*. *Lean* juga dapat diterapkan pada kantor (*lean office*); bank (*lean banking*), dalam bidang retail (*lean retailing*); pada pemerintahan (*lean government*) dll. Sebagian besar peserta yang hadir dari mitra *Rest Area Km 72A* adalah pelaku usaha baik UMKM maupun retail. Hal ini menunjukkan bahwa target peserta kegiatan pelatihan tepat sasaran sesuai dengan materi yang disampaikan yaitu “*Lean and green* pada bisnis/usaha”. Peserta juga antusias mengikuti materi ini, hal ini dibuktikan dengan adanya 3 peserta yang memberikan pertanyaan pada pemateri. Gambar 2 menunjukkan penyampaian materi pelatihan secara *online*.

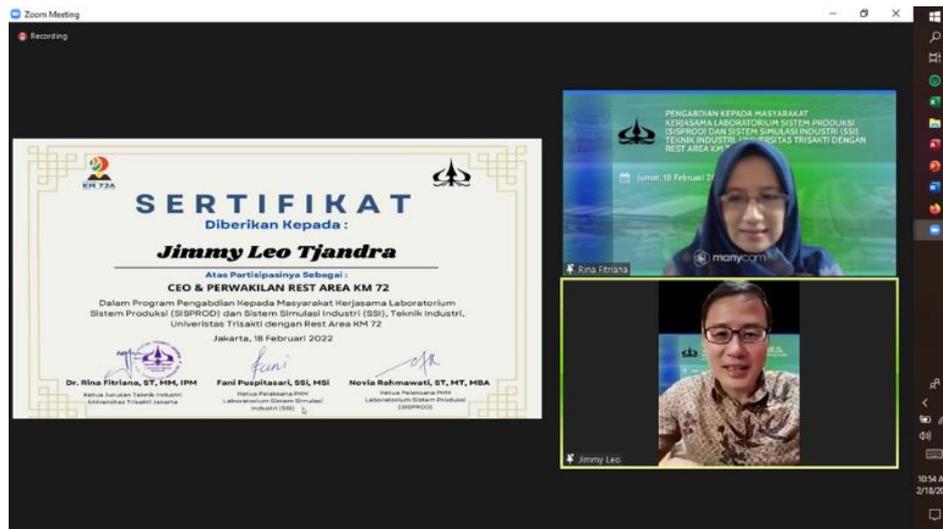


Gambar 3. Materi Pelatihan *Lean and Green*

Selanjutnya, penyampaian materi yang kedua yaitu terkait konsep *green* pada bisnis/usaha. Saat ini kegiatan produksi bukan hanya berfokus pada input, proses, output yang efektif dan efisien tetapi juga ramah lingkungan sehingga penerapan *lean* saja tidak cukup. Perlu adanya pemahaman mengenai konsep *green* mulai dari pemilihan material yang ramah lingkungan, pemrosesan yang hemat energi dan proses pengolahan limbah yang tidak berdampak buruk bagi lingkungan. Sedangkan konsep *Green Business* yang sesuai untuk diterapkan adalah sebuah konsep didalam dunia bisnis dimana perusahaan menjalankan bisnis tidak hanya berorientasi pada profit atau keuntungan yang didapat tetapi perusahaan juga memperhatikan bagaimana dampak yang ditimbulkan dari kegiatan usaha yang mereka lakukan. Sebenarnya Bapak Jimmy Leo Tjandra selaku CEO *Rest Area Km 72A* juga sudah menggagas penerapan konsep ramah lingkungan pada sekitar *rest area*. Konsep ramah lingkungan yang sudah diterapkan yaitu diantaranya pengolahan lahan disekitar *rest area* menjadi ladang penanaman buah dan sayur. Hal ini tentu menjadi nilai tambah bagi tim *rest area* karena selain untuk penghijauan, adanya ladang ini juga akan menjadi daya tarik bagi konsumen untuk datang. Oleh karena itu, penyampaian topik materi mengenai konsep *green* juga sejalan dengan gagasan mitra.

3.3 Penutupan Kegiatan

Setelah penyampaian materi selesai, peserta pelatihan diminta untuk mengerjakan kuis mengenai materi yang telah disampaikan. Kuis dibuat dalam bentuk *Google Form* dan ditujukan untuk mengukur pemahaman peserta. Peserta antusias untuk mengikuti kuis, terbukti dengan banyaknya jawaban yang benar. Namun, hanya dua peserta yang memiliki jawaban benar dan tercepat mengerjakan saja yang bisa mendapatkan *doorprize*. Acara kemudian dilanjutkan dengan pemberian sertifikat oleh Ibu Dr. Rina Fitriana, ST, MM selaku Ketua Jurusan Teknik Industri kepada Bapak Jimmy Leo Tjandra selaku CEO *Rest Area Km 72A* sebagai bentuk penghargaan kepada mitra. Gambar 3 menunjukkan proses penyerahan sertifikat.



Gambar 3. Proses Penyerahan Sertifikat

Kegiatan pelatihan kemudian ditutup dengan foto bersama dan pengisian kuisioner evaluasi oleh peserta pelatihan menggunakan *Google Form*. Gambar 4 menunjukkan contoh form kuisioner evaluasi yang digunakan.

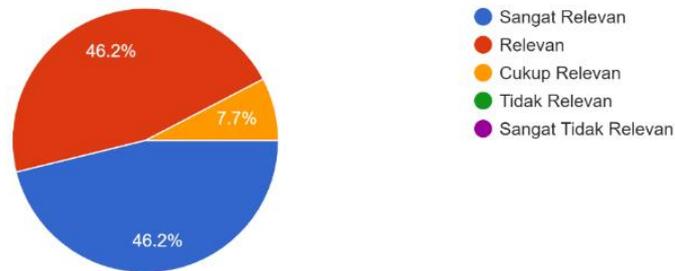
Gambar 4. Form Kuisisioner Evaluasi

3.4 Evaluasi Kegiatan

Analisis evaluasi ini diperoleh berdasarkan hasil rekap kuisioner yang terdapat pada bagian *responses summary Google Form* yang telah diisi oleh peserta. Oleh karena itu, tidak ada perhitungan pada bagian rekap data ini karena hasil presentasi langsung ditampilkan pada bagian *responses*. Berdasarkan hasil kuisioner, diperoleh hasil bahwa 46,2% peserta menganggap pelatihan yang diberikan “sangat relevan” dengan usaha/bisnis mereka, sedangkan 46,2% “relevan” dan 7,7% “cukup relevan”. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan yang diberikan sudah tepat sasaran terutama terkait dengan karir peserta pelatihan. Hal ini juga terbukti dengan tidak adanya jawaban “tidak relevan” maupun “sangat tidak relevan”. Gambar 5 menunjukkan presentase relevansi pelatihan.

Seberapa relevan pelatihan ini untuk karir Anda ?

13 responses

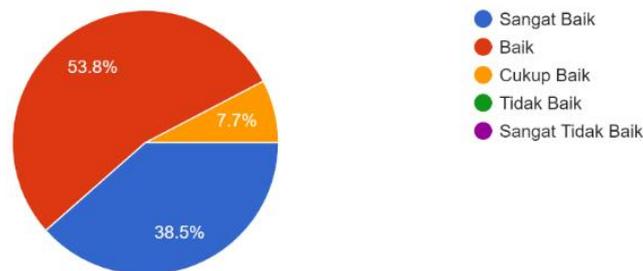


Gambar 5. Presentase Relevansi Pelatihan

Selain itu, sebagian besar peserta juga merasa puas dengan penyampaian materi. Berdasarkan hasil kuisioner, diperoleh hasil bahwa 38,5% peserta menilai pemateri dalam menyampaikan materi sudah sangat baik; 53,8% peserta menilai pemateri sudah baik dan hanya 7,7% yang menyatakan pemateri cukup baik. Gambar 6 menunjukkan penilaian terhadap pemateri.

Bagaimanakah pemateri dalam menyampaikan pelatihan?

13 responses



Gambar 6. Penilaian Terhadap Pemateri

Selain itu, peserta juga memberikan feedback positif pada bagian evaluasi dengan adanya saran pada open question berupa permintaan kegiatan sejenis diadakan kembali dan penambahan durasi waktu kegiatan. Oleh karena itu, baik tim panitia kegiatan pengabdian masyarakat maupun tim mitra berharap kegiatan pelatihan ini dapat berlanjut dengan konsep yang lebih baik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pelatihan "*Lean and green* pada bisnis/usaha" yang telah dilaksanakan dengan mitra *Rest Area* km 72A menunjukkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dan berdampak positif bagi peserta pelatihan. Sesuai dengan tujuan kegiatan, peserta juga dapat memahami materi dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan antusiasme peserta untuk bertanya dan mengikuti sesi kuis. Peserta juga memberikan respon positif pada kuisioner evaluasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan sudah tepat sasaran dan materi sudah disampaikan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil kuisioner yaitu sebanyak 46,2% peserta menganggap pelatihan yang diberikan "sangat relevan" dengan usaha/bisnis mereka. Sedangkan terkait materi yang diberikan sebanyak 38,5% peserta menilai pemateri dalam menyampaikan materi sudah sangat baik. Kegiatan pelatihan juga memberikan dampak positif bagi peserta terbukti dengan antusiasme mengikuti pelatihan dan memberikan feedback positif pada bagian kuisioner evaluasi dengan memberikan saran berupa permintaan kegiatan sejenis diadakan kembali dan penambahan durasi waktu kegiatan. Kegiatan ini juga memiliki faktor pendukung dan faktor

penghambat. Pengolahan lahan disekitar *rest area* menjadi ladang penanaman buah dan sayur juga menjadi salah satu faktor pendukung kegiatan pelatihan ini karena sejalan dengan topik yang disampaikan yaitu konsep *green* pada bisnis/usaha. Sedangkan faktor penghambat kegiatan ini adalah pelaksanaan masih dilakukan pada saat kondisi pandemi sehingga kegiatan dilakukan secara *online* dan tidak maksimal. Kegiatan pelatihan selanjutnya diharapkan dapat lebih maksimal dengan dilakukan pendampingan pada mitra secara *offline*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami sampaikan pada Universitas Trisakti yang telah mendanai pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Selain itu kami juga menyampaikan terima kasih kepada Bapak Jimmy Leo Tjandra selaku CEO *Rest Area* Km 72A beserta timnya yang telah membantu menyukseskan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abualfaraa, W., Salonitis, K., Al-Ashaab, A., & Ala'raj, M. (2020). Lean-green manufacturing practices and their link with sustainability: A critical review. *Sustainability (Switzerland)*, 12(3), 1–21. <https://doi.org/10.3390/su12030981>
- Adiwijaya, M., Pengajar, S., Ekonomi, F., & Petra, U. K. (n.d.). *PENERAPAN KONSEP GREEN RETAILING UNTUK MANAJEMEN USAHA RITEL* Michael Adiwijaya Staff Pengajar Fakultas Ekonomi, UK Petra. 1–11.
- Anggrahini, D., dkk. (2020). Peningkatan Produktivitas UMKM Dengan Pendekatan Manajemen Manufaktur Berkelanjutan. PROSIDING SEMNAS PPM 2020: Inovasi Teknologi dan Pengembangan Teknologi Informasi dalam Pemberdayaan Masyarakat Pasca Covid-19, hal 592-598.
- Bergmiller, G., & McCright, P. (2009). Parallel Models for Lean and Green Operations. *Industrial Engineering Research Conference*, 1138–1143.
- Gaspersz, V. (2008). "Total Quality Control". Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Jie, X. (2017). Research on Green Manufacturing Innovation Based on Resource Environment Protection. IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 94 (2017) 012112, doi :10.1088/1755-1315/94/1/012112
- Krida Bangun Persada, PT. (2021). Potensi Pertumbuhan Rest Area Km 72A. Draft Presentasi.
- Nagi, H. S., Teli, S. N., Deshpande, A. S., & Bhushi, U. M. (2017). Sustainable Manufacturing: Integrating Lean and Green. *International Journal of Scientific & Engineering Research*, 8(3), 234–242.
- Santos, H., Lannelongue, G., & Gonzalez-Benito, J. (2019). Integrating green practices into operational performance: Evidence from Brazilian manufacturers. *Sustainability (Switzerland)*, 11(10), 1–18. <https://doi.org/10.3390/su11102956>
- Wahyuni, P. (2012). Strategi Peningkatan Daya Saing UMKM Melalui Sustainable Consumption and Production Berwawasan Green. *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper Forum Manajemen Indonesia (FMI) Ke-4 Indonesia Family Business Sustainability, 13-14 November 2012*, 1–20. <http://eprints.upnyk.ac.id/23317/>